



Cakrawala

Jurnal Pendidikan

Volume 11, Nomor 2 (2017)

<http://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/Cakrawala>

email: cakrawala.upstegal@gmail.com



Pengembangan Papan Flanel Tema Pekerjaan Kelas III Sekolah Dasar

¹ Wiwit_Fitriana ✉, ² Diana_Endah H.

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
FIP - Universitas PGRI Semarang

² Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
FIP - Universitas PGRI Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2017

Disetujui Juli 2017

Dipublikasikan November 2017

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan dan kelayakan media pada proses pembelajaran melalui pendekatan tematik pada kurikulum KTSP. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan mengacu pada model Borg and Gall. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Langse 02 dan SDN 7 Gondoharum. Data diperoleh melalui lembar angket, wawancara, dan dokumentasi. Wiwit Fitriana menghasilkan papan flanel yang dikombinasi dengan gambar bercerita dan icon-icon dua dimensi dari kain flanel yang dikemas dalam peti tema pekerjaan. Data sebelum uji coba lapangan diperoleh melalui validator ahli media mencapai 98% dalam kriteria sangat layak, dan validator ahli materi mencapai 100% dalam kriteria sangat layak. Data setelah uji coba lapangan awal yaitu: (1) data analisis angket respon siswa di dua SD mencapai 96% dan 98% dalam kriteria sangat layak, (2) data peningkatan ketercapaian KKM dari 30-50% menjadi 89-92%, dan (3) data hasil angket keberterimaan media di dua SD mencapai 100% dan 100% dalam kriteria sangat layak sesuai indikator ketercapaian penulis.

Kata Kunci: pengembangan, papan flanel, tema pekerjaan

Flannel Board Development For Topic on Job The Third Grade Primary School

Abstract

This research and development to knowing development and feasibility of media a process learning by thematic approach of curriculum KTSP. The research this research and development model Borg and Gall. The population were students third grade of SDN Langse 02 and SDN 7 Gondoharum. The data were obtained through questionnaire, interview, and documentation. Wiwit Fitriana has produced flanel board combining on picture stories and two-dimension icons made from flannel that packed in topic of work. The result before doing a tryout were obtained from the expert validator of media reached 98% in high appropriate level and the expert validator of material reached 100% in high appropriate level as well. After doing a tryout, the result showed that: (1) analysis of questionnaire both of school reached 96% and 98% in high appropriate level, (2) raising data achievement of KKM from 30-50% to 89%-92%, and (3) data of questionnaire from the practitioner both of schools was 100% and 100% in high appropriate level according to the writer indicator.

Keywords: *development, flannel board, topic of job*

Copyright © 2017 UniversitasPancasaktiTegal (ISSN 1858-4497)

✉ Alamat korespondensi:

Prodi Pend. PGSD Universitas PGRI Semarang

Jl. Sidodadi Timur 24 Semarang.

Kode pos 50125

Email Penulis:

fitriana.wiwit@gmail.com

PENDAHULUAN

Penulis melakukan penelitian pada pembelajaran kelas III SD yang dilaksanakan melalui pendekatan tematik pada kurikulum KTSP. Hal tersebut sesuai dengan kalimat yang tercantum dalam (Standar Isi KTSP, 2006, p.12) bahwa “pembelajaran pada kelas I s.d III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IV s.d VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran. Berdasarkan proses wawancara dengan guru kelas bahwa pendekatan tematik merupakan pola pembelajaran yang mengintegrasikan antar mata pelajaran dengan tema. Tema pada pendekatan tematik kurikulum KTSP dibuat sendiri oleh gurunya, namun ada beberapa guru telah menggunakan bahan ajar yang sudah ditemukan sesuai dengan pendapat dari peneliti sebelumnya (Antari, 2015, p.23) bahwa penggunaan pembelajaran juga dikolaborasikan langsung dengan menggunakan bahan ajar sendiri sesuai dengan tema yang dipilih. Pendekatan tematik dilakukan di kelas rendah bertujuan untuk memudahkan proses berfikir siswa yang masih bersifat keseluruhan (belum terpisah-pisah) dan membawa pembelajaran ke arah yang lebih konkret. Oleh karena itu pemilihan tema dan bahan ajar harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan di sekitar untuk memudahkan proses belajar mengajar.

Berdasarkan data observasi yang dilakukan penulis di dua sekolah yang menjalankan kurikulum KTSP. Pembelajaran kelas III SD yang dilaksanakan melalui pendekatan tematik pada kurikulum KTSP yaitu di SDN Langse 02 Margorejo Pati dan SDN 7 Gondoharum Jekulo Kudus. Penulis mendapatkan data bahwa sebagian siswa belum bisa mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Siswa yang dapat mencapai KKM sekitar 30-50% dilihat dari nilai UTS semester 1 tahun pelajaran 2016/2017. Didukung pada hasil wawancara dengan guru kelas III pada

kedua SD. Penulis dapat menemukan permasalahan di sekolah yaitu kurangnya media yang digunakan guru dalam pendekatan tematik, media yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan pendekatan tematik masih bersifat terpisah-pisah antara mata pelajaran yang satu dengan yang lain. Media yang digunakan guru juga terbatas, mengakibatkan guru lebih cenderung menjelaskan. Akibatnya siswa kesulitan memahami materi ajar yang dijelaskan oleh guru. Siswa terkadang melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran misalnya mengganggu temannya, mengobrol, bermain di dalam kelas, dll. Oleh karena itu pembelajaran yang berlangsung dianggap guru kurang maksimal. Kemudian terjadi kesepakatan antara guru dan penulis bahwa kelas III suka dengan media visual dan berhubungan dengan bahan dari flanel, sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang Pengembangan Papan Flanel Tema Pekerjaan Kelas III Sekolah Dasar.

Penulis berpedoman pada beberapa jurnal yang relevan, di antaranya menurut (Hamalik dalam Mile, 2014, p.262) di jurnal Kreatif Tradulako dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Konstruktivisme Dan Penggunaan Papan Flanel di Kelas I SD Negeri 1 Palu” dijelaskan bahwa papan flanel merupakan media yang dapat membantu kesulitan guru dalam menggambar di papan tulis. Penulis juga termotivasi karena keberhasilan penelitian sebelumnya dalam jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha (Candrayani,dkk., 2014, p.1), yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual tipe Explicit Instruction Berbantuan Media Flanel Edukatif untuk Meningkatkan Kognitif Anak”. Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil analisis data yakni pada siklus I sebesar 55,73% yang berada pada kriteria rendah ternyata

mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 81,03% tergolong pada kriteria tinggi. Oleh karena itu penulis mempunyai inovasi baru untuk mengembangkan papan flanel dengan cara memodifikasi papan flanel yang sudah ada ke dalam satu tema.

Media papan flanel diharapkan mampu memfasilitasi proses pembelajaran kelas III SD melalui pendekatan tematik pada kurikulum KTSP. Pengembangan dilakukan dari papan flanel yang sudah ada menjadi papan flanel tema pekerjaan yaitu papan flanel yang dikombinasikan dengan gambar bercerita dilengkapi dengan icon-icon dari flanel yang dikemas pada peti tema pekerjaan dengan cakupan materi yang lebih luas. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengembangan dan kelayakan media papan flanel tema pekerjaan pada proses pembelajaran kelas III Sekolah Dasar.

MATERI DAN METODE

Penulis mengkaji beberapa materi dalam melakukan penelitian dan pengembangan ini. Penulis menganggap bahwa media sangat berpengaruh pada proses pembelajaran di kelas. Karena media adalah pengantar atau perantara pesan dari pengirim ke penerima pesan (Kustandi dan Sutjipto, 2011, p.7). Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa media digunakan guru sebagai perantara menyampaikan materi ajar ke siswa. Pembelajaran kelas III yang masih tergolong kategori kelas rendah maka proses pembelajaran berlangsung melalui pendekatan tematik pada kurikulum KTSP. Sehingga secara tidak langsung guru membutuhkan media yang bersifat tidak terpisah-pisah antar mata pelajaran yang satu dengan yang lain. Selain pengkajian materi pada beberapa sumber cetak dan internet penulis juga melakukan penelitian langsung di kelas dan diperkuat dengan proses wawancara kepada guru kelas III.

Setelah semua data terkumpul, penulis merencanakan untuk mengembangkan media papan flanel yang sudah ada menjadi papan flanel tema pekerjaan. Papan flanel yang sudah ada awalnya hanya sebatas gambar-gambar yang bisa dipasang dan dicopot dengan mudah dan mempunyai banyak kelemahan, sekarang sudah dimodifikasi oleh penulis dengan gambar bercerita serta *icon-icon* dari flanel yang di kemas dalam peti tema pekerjaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *R&D* (Research and Development) dengan model *Borg and Gall* yaitu meneliti dan mengembangkan produk tertentu. Sesuai dengan pernyataan bahwa "Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris disebut *Research and Development* adalah metode penulisan yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut" (Sugiyono, 2015, p.407).

Adapun uraian bagian-bagian metode yang dilakukan penulis:

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Borg and Gall (Putra, 2015, p.84) "R&D dalam pendidikan adalah sebuah model pengembangan berbasis industri dimana temuan penelitian digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru, yang kemudian secara sistematis diuji di lapangan, dievaluasi, dan disempurnakan sampai mereka memenuhi kriteria tertentu, yaitu efektivitas dan berkualitas". Sehingga penulis mengembangkan produk baru berupa papan flanel tema pekerjaan kelas III Sekolah Dasar.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan penulis di dua SD yang menggunakan pendekatan tematik kurikulum KTSP, yaitu SDN Langse 02 Margorejo Pati pada hari Selasa, 28 Februari

2017 dan SDN 7 Gondoharum Jekulo Kudus pada hari Rabu, 1 Maret 2017.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III dan guru kelas III SDN Langse 02 Margorejo Pati dan SDN 7 Gondoharum Jekulo Kudus.

Prosedur

Prosedur penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan (R&D) menurut Borg and Gall (Putra, 2015, p.120-121) yang terdiri dari sepuluh langkah, namun penulis dalam proses ini hanya sebatas pada uji coba terbatas dan revisi hasil uji coba berdasarkan analisis uji coba terbatas. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan keputusan hasil rapat senat Fakultas, diputuskan bahwa mahasiswa Strata 1 (S1) yang melakukan penelitian dan pengembangan hanya sampai pada langkah keempat atau kelima menurut (Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi FIP UPGRIS, 2015, p.58).

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang didapatkan penulis terdiri dari dua data sebelum uji coba lapangan dan data setelah uji coba lapangan. Data sebelum uji coba lapangan didapatkan dari ahli materi dan ahli media pembelajaran. Sedangkan data setelah uji coba lapangan didapatkan dari angket respon siswa, lembar evaluasi siswa, dan angket keberterimaan juru praktisi. Instrumen yang digunakan peneliti ada beberapa yaitu angket, wawancara, lembar evaluasi dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti non-tes yaitu dalam bentuk angket. Angket yang menggunakan skala Likert digunakan pada angket validasi untuk ahli media dan ahli materi pembelajaran yang digunakan untuk validasi produk sebelum uji coba lapangan.

Sedangkan angket yang menggunakan skala Guttman digunakan pada angket respon siswa dan angket keberterimaan juru praktisi yang digunakan setelah uji coba lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan skor Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K), Sangat Kurang (SK): berturut-turut diberi skor: 5, 4, 3, 2, 1 sesuai dengan (Sugiyono, 2015, p.134-140) dan skala Guttman sesuai ketentuan (Kunandar, 2014, p.142) "bila menjawab ya pada pernyataan positif maka skornya 1 dan menjawab tidak maka skornya 0. Sedangkan menjawab ya pada pernyataan negatif maka skornya 0 dan menjawab tidak skornya 1". Macam data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas dalam bagian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ada dua yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif berupa skor presentase dan kualitatif berupa saran dan komentar mengenai revisi dari ahli media dan ahli materi pembelajaran yang nantinya dideskripsikan secara deskriptif kualitatif untuk perbaikan produk yang dikembangkan penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan. Subbab Hasil dan Subbab Pembahasan apabila perlu bisa dipisahkan sendiri-sendiri.

Hasil

Hasil pengembangan media penulis memberikan inovasi baru terhadap papan flanel yang sudah ada selama ini. Penulis memberikan inovasi baru dengan cara memodifikasi papan flanel yang sudah ada dengan gambar bercerita dan dilengkapi icon dua dimensi yang dikemas peti tema pekerjaan dengan cakupan materi lebih luas. Media papan flanel tema pekerjaan diterapkan pada proses pembelajaran kelas III melalui pendekatan tematik pada kurikulum KTSP. Berdasarkan pengembangan tersebut diharapkan media dapat digunakan untuk semua mata pelajaran pada pembelajaran yang berlangsung dan disesuaikan dengan RPP yang dikembangkan oleh penulis. Media papan flanel tema pekerjaan yang dikembangkan dapat mendukung proses pembelajaran kelas III SD melalui pendekatan tematik pada kurikulum KTSP.

Pembahasan

Berdasarkan tujuan penelitian yang melandasi penelitian dan pengembangan ini yaitu untuk mengetahui pengembangan dan kelayakan media papan flanel tema pekerjaan pada proses pembelajaran kelas III melalui pendekatan tematik pada kurikulum KTSP. Untuk menjawab tujuan penelitian tersebut maka dilakukan penelitian di sekolah dasar yang menggunakan pembelajaran tematik kurikulum KTSP yaitu SDN Langse 02 Margorejo Pati dan SDN 7 Gondoharum Jekulo Kudus.

Penelitian dan pengembangan dilakukan penulis dengan mengembangkan media berupa papan flanel tema pekerjaan kelas III Sekolah Dasar. Media papan flanel yang dikembangkan penulis menggunakan metode Borg and Gall pada tahap kelima. Pengembangan media papan flanel tema pekerjaan dilakukan oleh penulis untuk mengembangkan media dan kelakannya pada proses pembelajaran kelas III SD

melalui pendekatan tematik pada kurikulum KTSP. Dengan adanya pengembangan ini diharapkan dapat menciptakan media yang bentuknya sudah tidak terpisah-pisah antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya, meningkatkan minat belajar siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil kesepakatan penulis dan guru kelas III maka dilakukan pengembangan papan flanel tema pekerjaan yang merupakan pengembangan dari media papan flanel.

Penulis memberikan inovasi baru terhadap papan flanel yang sudah ada selama ini. Penulis memberikan inovasi baru dengan cara memodifikasi papan flanel yang sudah ada dengan gambar bercerita dan dilengkapi dengan icon-icon pokok dua dimensi dari kain flanel kemudian dikemas dalam peti yang dilapisi kain flanel dengan cakupan materi lebih luas. Media papan flanel tema pekerjaan diterapkan pada proses pembelajaran kelas III SD melalui pendekatan tematik kurikulum KTSP dan diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran pada kelas rendah yang bersifat keseluruhan.

Kelayakan media ini dapat diketahui berdasarkan hasil dari validasi ahli media dan ahli materi, hasil angket respon siswa, hasil evaluasi siswa, hasil angket keberterimaan juru praktisi.

Hasil analisis validasi ahli media, tahap validasi ahli media ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan pembuatan rancangan produk papan flanel tema pekerjaan kelas III Sekolah Dasar sebelum dilakukan uji coba lapangan awal. Penulis memilih ahli media yang merupakan dosen PGSD Universitas PGRI Semarang. Validasi media dilakukan dengan cara memberikan angket validasi ahli media. Hasil analisis validasi ahli media tahap pertama menunjukkan bahwa hasil penilaian secara keseluruhan mendapatkan presentase 58% dalam kriteria cukup layak.

Ahli media memberikan revisi penulis diminta untuk memperbaiki layout, menyesuaikan gambar dengan kondisi siswa, memperbaiki proporsional gambar, memperbaiki kontekstual gambar pondok petani garam. Setelah itu penulis melakukan revisi, kemudian dinilai lagi pada tahap kedua.

Hasil analisis validasi ahli media tahap kedua menunjukkan bahwa hasil penilaian secara keseluruhan mendapatkan presentase 74% dalam kriteria layak. Ahli media memberikan revisi penulis diminta untuk memperbaiki layout, menyesuaikan gambar dengan kondisi disekitar agar tidak ada penafsiran ganda, membuat icon-icon dua dimensi dari kain flanel dan ditempel karton belakangnya, membuat peti yang dilapisi flanel agar mudah digunakan dan aman untuk penyimpanan. Setelah itu penulis melakukan revisi, kemudian dinilai lagi pada tahap ketiga. Hasil analisis penilaian ahli media tahap ketiga menunjukkan bahwa hasil penilaian secara keseluruhan mendapatkan presentase 98% dalam kriteria sangat layak. Ahli media memberikan komentar penulis diminta untuk hati-hati saat menggunakan penutup kaca, mengemas icon-icon dari flanel dan menyelipkan cara penggunaan di dalam media. Setelah itu penulis melakukan apa yang diminta oleh ahli media dan dinyatakan bahwa media sangat layak.

Berdasarkan data hasil validasi dari ahli media dari tahap pertama sampai tahap ketiga mengalami kenaikan presentase yaitu dari 58% dalam kriteria cukup layak, 74% dalam kriteria layak, dan 98% dalam kriteria sangat layak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa media papan flanel tema pekerjaan kelas III sangat layak digunakan pada proses pembelajaran kelas III SD melalui pendekatan tematik pada kurikulum KTSP karena penulis telah memperhatikan kondisi

lingkungan konkret sesuai pendapat (Antari, 2015, p.3).

Dapat diketahui bahwa presentase pada tahap validasi mengalami peningkatan dari tahap pertama sampai tahap ketiga karena dalam membuat media disesuaikan dengan aspek dalam pedoman penulis. Pedoman pembuatan aspek-aspek yang ada pada angket validasi ahli media didasarkan pada teori kriteria pemilihannya (Arsyad, 2014, p.74-76) bahwa dalam memilih media harus memperhatikan kesesuaian dengan tujuan, dapat mendukung isi pembelajaran, media harus praktik luwes dan bertahan lama, guru terampil menggunakannya, pengelompokkan sasaran, dan mutu teknis. berdasarkan aspek di atas dikembangkan penulis menjadi aspek indikator kesesuaian, kelayakan produk, kontribusi produk, kesempurnaan produk. Disamping itu penulis juga berpedoman pada teori unsur-unsur media papan flanel menurut Arsyad dalam (Munadi, 2013, p.81-83) bahwa media papan flanel harus diperhatikan garis, bentuk, warna dan tekstur. Sehingga penulis menjabarkan dalam aspek elemen desain cetak, dan prinsip visual.

Hasil analisis validasi ahli materi, tahap validasi ahli materi ini dilakukan untuk mengetahui isi produk (materi di dalam media) papan flanel tema pekerjaan kelas III Sekolah Dasar sebelum dilakukan uji coba lapangan awal. Penulis memilih ahli media yaitu salah satu dosen PGSD Universitas PGRI Semarang. Validasi materi dilakukan dengan cara memberikan angket kepada validasi ahli materi, dengan hasil di bawah ini. Hasil analisis validasi ahli materi tahap pertama menunjukkan bahwa hasil penilaian secara keseluruhan mendapatkan presentase yaitu 77% dalam kriteria layak. Ahli materi memberikan revisi kepada penulis untuk memperbaiki pemetaan indikator, memperhatikan aspek kebahasaan dan indikator keterbacaan. Setelah itu penulis

melakukan revisi, kemudian dinilai lagi pada tahap kedua. Hasil validasi ahli materi tahap kedua menunjukkan bahwa secara keseluruhan mendapatkan presentase sempurna yaitu 100% dalam kriteria sangat layak. Media papan flanel tema pekerjaan kelas III Sekolah Dasar dinyatakan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran melalui pendekatan tematik pada kurikulum KTSP.

Semua data hasil validasi dari ahli materi tahap pertama sampai tahap kedua mengalami kenaikan presentase yaitu dari 77% dalam kriteria layak menjadi 100% dalam kriteria sangat layak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa media papan flanel tema pekerjaan kelas III Sekolah Dasar sangat layak digunakan pada proses pembelajaran melalui pendekatan tematik pada kurikulum KTSP, karena penulis telah memperhatikan pemilihan materi bahan ajar sesuai pendapat (Antari, 2015, p.23).

Dapat diketahui bahwa presentase pada tahap validasi mengalami peningkatan dari tahap pertama sampai tahap kedua. Karena materi yang ada di dalam media sudah benar-benar diperhatikan sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan oleh peneliti. Media sesuai dengan ketentuan yang di atur dalam kurikulum KTSP bahwa anak kelas rendah khususnya kelas III menggunakan pendekatan tematik, lebih lengkapnya dapat dilihat pada Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006.

Hasil Analisis Angket Respon Siswa, angket respon siswa yang terdiri dari aspek pemahaman, percaya diri, perhatian, kepuasan, keterampilan. Ketika dihitung dengan skala Guttman menunjukkan presentase pada aspek pemahaman mencapai 97% dan 98% dalam kriteria sangat layak, aspek percaya diri mencapai 92% dan 98% dalam kriteria sangat layak, aspek perhatian mencapai 98% dan 99% dalam kriteria sangat

layak, aspek kepuasan mencapai 99% dan 99% dalam kriteria sangat layak, dan aspek keterampilan mencapai 91% dan 97% dalam kriteria sangat layak.

Penulis menghitung untuk setiap aspek pada angket respon siswa, penulis juga menghitung secara keseluruhan dan didapatkan presentase yaitu 96% dan 98% dalam kriteria sangat layak. Proses pembuatan media papan flanel tema pekerjaan telah memperhatikan kondisi lingkungan disekitar untuk memudahkan pemahaman siswa. Hal tersebut sejalan dengan teori belajar Behaviorisme (Kosmiriyah, 2012, p.35) bahwa manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian dalam lingkungannya yang akan memberikan pengalaman - pengalaman belajar.

Melalui lembar evaluasi yang diberikan penulis saat selesai proses pembelajaran dapat membandingkan presentase ketercapaian KKM sebelum penelitian dan setelah penelitian yaitu mengalami peningkatan. Pada awal mulanya berdasarkan data UTS hanya 30-50% yang dapat mencapai KKM, sedangkan ketika penulis melakukan penelitian menjadi 90-95% siswa yang dapat mencapai KKM.

Peningkatan presentase ketercapaian KKM tidak lepas dengan keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karena guru dan penulis telah memperhatikan perkembangan kognitif siswa yang ditentukan oleh caranya melihat lingkungan sesuai teori belajar kognitif menurut Burner (Kosmiriyah, 2012, p.38) bahwa belajar ada tiga tahap yaitu enaktif, ikonik dan simbolik.

Dari hal tersebut terbukti bahwa media berperan penting dalam proses pembelajaran di kelas, dengan media siswa lebih mudah memahami materi, aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar menjadi optimal. Kesimpulan tersebut sesuai dengan

teori fungsi media menurut Levie dan Lentz (Arsyad, 2014, p.20) mengemukakan empat fungsi media, khususnya media visual yaitu 1) fungsi atensi, 2) fungsi afektif, 3) fungsi kognitif, dan 4) fungsi kompensatoris.

Hasil angket keberterimaan media dari juru praktisi (guru kelas III) SDN Langse 02 dan SDN 7 Gondoharum ketika dihitung dengan skala Guttman menunjukkan presentase pada aspek kesesuaian mencapai 100% dan 100%, aspek kemudahan mencapai 100% dan 100%, aspek desain mencapai 100% dan 100%. Secara otomatis jika setiap aspek 100% maka hasil keseluruhan akan menunjukkan 100% dalam kriteria sangat layak. Jadi media papan flanel tema pekerjaan dapat diterapkan pada proses pembelajaran kelas III melalui pendekatan tematik pada kurikulum KTSP.

Papan flanel tema pekerjaan dapat diterima karena penulis telah mencari solusi untuk mengatasi kelemahan papan flanel menurut (Kustandi dan Sudjipto, 2011, p.53) bahwa media papan flanel mempunyai kelemahan dan kelebihan. Mengatasi dari segi tampilan dan cakupan materi yang lebih luas. Penulis juga mengatasi icon-icon yang ditempel pada papan flanel mudah lepas dengan disendirikan atau tidak ditempel.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan penulis maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Media papan flanel tema pekerjaan merupakan produk yang dikembangkan oleh penulis. Penulis memodifikasi media papan flanel yang sudah ada dengan gambar bercerita dan dilengkapi icon-icon pokok dua dimensi dari kain flanel kemudian dikemas dalam peti tema pekerjaan dengan cakupan materi yang lebih luas. Media papan flanel tema pekerjaan diterapkan pada proses

pembelajaran kelas III SD melalui pendekatan tematik kurikulum KTSP. Pengembangan tersebut diharapkan media dapat digunakan untuk semua mata pelajaran yang disesuaikan dengan RPP hasil pengembangan penulis.

Media papan flanel tema pekerjaan Kelas III sangat layak pada proses pembelajaran kelas III Sd melalui pendekatan tematik pada kurikulum KTSP berdasarkan data yang didapatkan oleh penulis, diantaranya: (1) data yang diperoleh penulis sebelum uji coba lapangan awal yaitu data dari angket dua validator. Data dari validator ahli media tahap pertama sampai tahap ketiga mengalami kenaikan presentase yaitu dari 58% dalam kriteria cukup layak, 74% dalam kriteria layak, dan 98% dalam kriteria sangat layak. Sedangkan dari validator ahli materi tahap pertama sampai tahap kedua mengalami kenaikan presentase yaitu dari 77% dalam kriteria layak, dan 100% dalam kriteria sangat layak, dan (2) data yang diperoleh penulis setelah uji coba lapangan awal yaitu data dari angket respon siswa, hasil evaluasi siswa dan angket keberterimaan juru praktisi. Data analisis angket respon siswa di dua SD secara keseluruhan presentasenya yaitu 96% dan 98% dalam kriteria sangat layak. Penulis juga membuktikan dari data evaluasi siswa adanya peningkatan ketercapaian KKM yang awal mulanya berdasarkan data UTS hanya 30-50% yang dapat mencapai KKM menjadi 90-95%. Dan diperkuat lagi hasil angket keberterimaan media dari juru praktisi di dua SD mencapai presentase 100% dan 100% dalam kriteria sangat layak sesuai indikator ketercapaian penulis.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, adapun saran yang dapat diberikan yaitu: (1) *icon-icon* pokok dua dimensi yang dikembangkan penulis

jumlahnya terbatas, sehingga penelitian selanjutnya bisa ditambah, (2) media papan flanel pekerjaan kurang praktis dari segi pengemasan, sehingga penelitian selanjutnya dapat diperbaiki., dan (3) jenis pekerjaan pada media hanya sebatas pekerjaan yang ada di lingkungan penulis, sehingga penelitian selanjutnya bisa mengambil dari lingkungan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, Luvi. 2015. Penggunaan Bahan Ajar Tematik Pembagian untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas II A MI Ahliyah Palembang. *Jurnal Program Pendidikan Matematika*. Vol 2 (1), 3, 23.
- Candrayani, dkk.. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Tipe Explicit Instruction Berbantuan Media Flanel Edukatif untuk Meningkatkan Kognitif Anak. *Jurnal PG-PAUD Ganesha*. 26 (1), 1.
- Kosmiyah, Indah. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras.
- Kunandar. (2014). Penilaian Autentik. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kustandi, C., dan Sudjipto. (2011). Media Pembelajaran Manual dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mile,N. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Pembelajaran Konstruktivisme dan Penggunaan Papan Flanel di SD Negeri 1 Palu. *Jurnal Kreatif Tradulako*. 4 (4), 262.
- Munadi, Yudhi. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: GP Press Group.
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006. Retrieved from <https://www.google.com/search?q=permendiknas+uu+no+26+tahun+2002&ie=utf-8&oe=utf-8>. Diakses 23 November 2016.
- Putra, Nusa. (2015). Research and Development. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Standar Isi KTSP 2006. Retrieved from http://bsnpindonesia.org/id/wpcontent/uploads/isi/Standar_Isi.pdf
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. (2015). Pedoman Bimbingan Penulisan dan Ujian Skripsi serta Penulisan Artikel Ilmiah. Semarang: Upgris.

PROFIL SINGKAT

Profil singkat dari penulis:

- 1) Wiwit Fitriana, S.Pd. lahir di Pati 26 Maret 1995. Pendidikan S1 PGSD (2017) di Universitas PGRI Semarang. Bekerja di Bimbel milik sendiri.
- 2) Diana Endah Handayani S.Pd, M.Pd. lahir di Semarang 26 Oktober 1982. Pendidikan S1 Fisika (2005) UNNES , S2 Sains (2011) UNS. Bekerja sebagai dosen PGSD di Universitas PGRI Semarang.